



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 225/UN48.13.1/DL/2021

Singaraja, 8 Februari 2021

Lamp. : -

Hal : *Penyebarana Kuisisioner*

Kepada Yth. **Pengurus Ngaben Keluarga Pekarangan Arya Nyuh Aya**

di

Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Made Sandi Merta
NIM. : 1717051181
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001

Pemasukan, Pengeluaran

16/8/19.	I Ketut Warsana
16/8/19.	Ulik
16/8/19.	2 Wly. Darma.
22/8/19.	2 Wly. Nuaja.
26/8/19.	KM Subila Sana.
01/9/19.	Nuaja
JUMAT	
10/9/19	2 Wly. Darma.
07/10/19	Ulik
30/8/19.	KM Tomi Purnia
30/8/19.	2 Wly Sudarta
05/9/19.	2 Kd. Suarta
15/9/19.	Pk. Tut Juliarta DPA
SABTU	
24/9/19.	Cung Aji S. Saputra
24/9/19.	Km. Mulyarta Cuk
25/9/19.	Km. Mulyarta Cuk
29/9/19.	2 Kt Warsana.
1/10/19.	KI NCH Nami

Pengeluaran Nuntun SENIN

	30.000.000.
	20.000.000.
	20.000.000.
	19.000.000.
	30.000.000.
	11.000.000.
SELASA	
	10.000.000.
	10.000.000.
Jumlah ①	150.000.000 Rp
	2.000.000.
Purnia	10.000.000.
Purnia	5.000.000.
Propensi Purnia	2.000.000.
RABU	
DPA kab Klle	300.000.
dom	647.000.
dom	216.000.
Purnia	1.000.000.
Purnia	500.000.

KAMIS

7/10/19	Km mulyarta cuk
08/10/19	Km mulyarta Cuk
10/10/19.	mbok Bumbungan
10/10/19.	Sesari aturan di p
11/10/19.	Kd dawan dearsa.
17/10/19.	Sesari aturan Nuntun.
20/10/19.	mbok Bumbungan
JUMAT	
-	mbok darma tanglung 10 kl
-	mele ngah ulanti bautat
-	mbok panis 75 kl + kopi
-	jero gelgel 310 kl
-	Ulik kopi sitia Bali 5
-	Me bungkeag 50 kl gula
	15 Bungkeag
SABTU	
Total Pemasukan	
Jumlah ①	150.000.000
Jumlah ②	30.045.500 Rp
Jumlah ①+②	= 180.045.500 Rp

SENIN

dom	700.000.
dom	600.000.
uang delokan ngoban	1.200.000.
tek	84.500.
uang delokan ngromag	500.000.
di saunggal	58.000.
penjualan isi delokan:	
SELASA	
gula	100.000
gula 50 + kopi abel 20 kg	390.000
25/kl	3.100.000
gula	950.000.
	50.000.
	500.000.
kopi sitia Bali	150.000.
RABU	
Jumlah ②	30.045.500 Rp

N/B.

KAMIS

Total Pemasukan

Jumlah 1+2	180.045.500
Km toni punialagi	15.000.000
	195.045.500

↓

Total Pemasukan Pengaliran
Pengorangan dan Nuntun.

JUMAT

SABTU

ane nukidihang SENIN

Wj. Rabile ✓ 1 Rol Kasa
 Gd Lempod 3. dus akue
 marta beras Basa 2
 Samplo/punt Akue gelas 10 dus
 1 Kampul Besar
 ✓ MjM Ubud → 5 dus akue kasa
 3. gulung SELASA

Kedek wera ✓ → 12 dus
 Sudera taba 4 kl
 T Wj Sireg + Akue gelas 15 dus
 ✓ Pak jam Mudam → 10 dus
 ✓ MGT Sireg pemin, Bebet 10
 Mke Darma - gaje
 Mke Mudama - 15 dus KABU

Dodik erik siki 15 dus akue.
 Marta - Basa 2 + 10 dus akue.
 Jro Mch Ryuk - 25 Kl beras
 A.A-S saputra - 30 dus Akue
 Mj. Suasta - 2 gulung kasa.
 GAT ngah Alit - 30. dus Akue.

KAMIS

QRT arom - 30 dus akue.
 Kd Wera - 3 dus akue.
 5 Kl Beras
 2 dus Besar
 Kopi.
 Mke Darma Setrum - 10. dus Akue.
 QRT aqri Adipule sagg - 10. dus JUMAT

QRT Adika - 10 dus Akue.
 15m jimpai - 1 Rol Kasa putih

SABTU

KAMIS		SENIN	
<u>Biaya Pengalengan</u> Ngroras, Munbu Tanpa Nota.			
JUMAT		SELASA	
SABTU		RABU	
13/6/19	warsane - Munbu	deurisa ke griya	200.000
14/8/19	Kd dawau - Pejati	mepluar ngaben	300.000
18/8/19	warsane - ngaturang	jual keuk sidayu ^{Munbu}	2.000.000
18/8/19	warsane - Tali Kapia	+ ES	60.000
18/8/19	warsane - Beli paku	+ Tali tutup	30.000
19/8/19	warsane + ngaturang pis	Ke Bst Ardika ngke ^{Kateh}	500.000
			Calas ^{sewal}
		Jumlah ①	3.040.000

KAMIS		SENIN	
4/9/19	Tut panga - Beli	sate + tum	100.000
4/9/19	Tut jarot - Paku	Beton	10.000
4/9/19	Tut panga - Ambue +	Bensin	50.000
4/9/19	caeah - payasan gelas	gelangan	30.000
4/9/19	Tut Tangkup - Tempa 3 +	meptingn + cuk + kabel	250.000
6/9/19	Tut jarot - Tali	penyalin	135.000
8/9/19	Tut jarot - paku		5.000
JUMAT		SELASA	
8/9/19	Tut jarot - Caambur	Taeteu merdek + ^{Om}	90.000
8/9/19	caeah - 2 Lopor	Ambue	80.000
8/9/19	Tut jarot - Kertas	Taluk	15.000
8/9/19	Ayuk - plastik		55.000
9/9/19	Tut jarot - Beli	presban	25.000
10/9/19	caeah - Beli Tuak		25.000
11/9/19	Tut Tangkup Tali sap		20.000
SABTU		RABU	
11/9/19	Tut Tangkup - Tiang 2		30.000
11/9/19	Diarsa Bebek 3 +	siap lebeu 3	300.000
14/9/19	Tut jarot Beli eeki	1 pak. + dom ipak	80.000
14/9/19	Ku. Susila Tali tutup		10.000
18/9/19	Scusor Klaji anggo	talenan	200.000
		Jumlah ②	1.520.000

Praya		KAMIS
22/9/19	Doyot Kau 2 3 Kau pil	100.000
22/9/19	Sampung Nyelip Be	10.000
22/9/19	Kebu Paraga 2. Kumpu mingah	110.000
22/9/19	Cacas Ambu Rompe 2	50.000
22/9/19	Cacas Roko mel 2	50.000
23/9/19	Tama 3 peral Klacab	300.000
23/9/19	Sarin Cawag Nana di dalam	40.000
23/9/19	Saru. - mual Kaja	20.000
23/9/19	Jarot Bali Rokoh pesantir	55.000
23/9/19	Sesari seke gita	200.000
23/9/19	Arik gelas Kera	100.000
		RABU
22/9/19	Kau Bursi dagung	450.000
24/9/19	Arik 1 Kumpu mingah	700.000
24/9/19	Arik Gas 4	55.000
		80.000
24/9/19	Bus Aji Besar cac	400.000
	Jumlah (3)	2.494.000

Praya		KAMIS
25/9/19	Atas Bayar	1.000.000
24/9/19	Arik - Adeng +	90.000
24/9/19	Arik - Gas 4	80.000
24/9/19	Kd doyot - Kau 2	350.000
24/9/19	Bus Aji	30.000
25/9/19	Arik - selip kau +	40.000
25/9/19	Arik - gas 2	40.000
25/9/19	Serina - ulin damar	23.000
		RABU
26/9/19	Arik - gas 6	190.000
26/9/19	Arik - Peti bensin	15.000
26/9/19	Arik - selip Ba isi	125.000
26/9/19	Arik - sve pengit, lamo	90.000
26/9/19	Arik - Bensin Jarot	18.000
26/9/19	Arik - Bensin Spede	30.000
	Jumlah (4)	11.730.000

KAMIS		SENIN	
26/9/19	Asik minyak goreng	1. Kempu	55.000
28/9/19	Tet Tangling - Beli	lulus Be sate	240.000
28/9/19	jarot - Tali Tutus		10.000
28/9/19	Arak. Bas 1		20.000
30/9/19	Mk. Badung 10 gulung	pengeluaran	8.700.000
30/9/19	Roko malboro 1 duba	gas aji nyukat petak	30.000
JUMAT		SELASA	
30/9/19	Sesari Santun ^{dudung} rifu	Kat genel petak	200.000
1/10/19	Sesari Santun raga	Sesari	100.000
1/10/19	jarot isi staples kcu	Bak	85.000
1/10/19	Diarsa Tamat		340.000
1/10/19	jarot isi staples	Bak	50.000
1/10/19	Diarsa Payung Conto	Catur	105.000
1/10/19	jarot 3 gulung K	asa	200.000
2/10/19	jarot isi staples	kecil	50.000
2/10/19	jarot isi staples	jarot petak 2	50.000
2/10/19	jarot isi staples		12.000
2/10/19	jarot isi staples	nan pangro	2.000.000
2/10/19	jarot isi staples	Jumlah (5)	12.158.000

KAMIS		SENIN	
3/10/19	Arak → plastik megal	bingkai be goreng	13.000
	→ Bas 1/2		100.000
	→ jae + plesm		12.000
	→ adep 5 kel		60.000
	→ lulus sate	+ minyak 25.000 + 2 65.000	
	→ minyak 4	Kempu + Bas	248.000
4/10/19	Arak - Sesari Santun	Arak ^{ngae caear samal} pengro	300.000
5/10/19	Sesari peras mangkut	puana suur Rirta 1	150.000
5/10/19	Doyot - gas Bas	jar 1	20.000
5/10/19	Calah - Baterai 1	mik	30.000
5/10/19	Calah - Baterai 1	mik	30.000
5/10/19	Sesari Camar ngulap	di 8 gas pengro	8.000
6/10/19	jarot isi staples	blepa	500.000
6/10/19	Roko mil 2 + inter	Resantuan - jarot	55.000
6/10/19	Arak 15 + busan →	Pesantuan	160.000
6/10/19	Muaja Beli minyak mobil	Konyot unbal gajya	50.000
6/10/19	Kat Susida gas 2		40.000
6/10/19	Ku. Susida peras	tanjung	20.000
6/10/19	Roko malboro	1 ceak samal	27.000
6/10/19	Diarsa - raba 1/2 kl	caear samal	27.000
		Jumlah (6)	2.965.000

KAMIS

7/10/19. Sesari Santun gst
 7/10/19. Kd. lengel Robek mi
 7/10/19. uang 10.000 x 5
 7/10/19. Sesari Dayu Pirey
 7/10/19. Tut Nik. Nara 15
 8/10/19. Mq oleeng. Teh Ce
 8/10/19. Kd pendul - mis
 8/10/19. Dede marta. Koko
 8/10/19. Ad darmayana Aqua
 8/10/19. Sesari Santun memutu
 8/10/19. Sesari Santun Catur
 8/10/19. Sesari Santun Betan
 8/10/19. Tut Darmayana M
 8/10/19. Tama Hara W. P
 8/10/19. Sesari memutu Dabo
 8/10/19. Lela Aqua tanggunj
 9/10/19. Ku surlu Kasa 3
 9/10/19. Tama Kopi
 9/10/19. Sesari lembu Pengorae
 8/10/19. Sesari Topeng gsd

SENIN

ngae caeat samal 300.000
 ardi ka pengorae 18.000
 1 ngorengan Pa Banten 50.000
 pedanaan - Banten 100.000
 ngungahay catur pesantian Petak 180.000
 tub. 43.000
 inter 5, mal bom 1+kotek 248.000
 ml. 18.000
 mini idus 40.000
 200.000
 200.000
 tirts 50.000
 11 + inter Pesantian 38.000
 pesantian petak 100.000
 gus Api 200.000
 mini idus 150.000
 gulung 200.000
 susu Pesantian 10.000
 1.700.000
 karya - punia 1.000.000
 jumlah (7) 4.785.000

KAMIS

8/10/2019 sesari wayang g
 9/10/2019 Sesari gambang
 9/10/2019 Aqua - fengtek
 9/10/2019 Kd pendul - inter 2 +
 9/10/2019 Asek - gelas Kapi
 tali tube
 Akus
 - Bensin + Teh
 - Kain 2
 - Selip 1 kam
 - Bayar Bo
 - Gas 1
 - Gas 1
 - Gas
 SABTU

10/10/19. Sesari santun gst Ardi
 10/10/19. Cahal - Boko malboro
 10/10/19. Pchulung Ngel' Banten.
 10/10/19. 90 ml Gadung - 9 gu
 11/10/19. 98 f A. Mk Raka
 11/10/19. 98 f A ml Baye

SENIN

dog/le mal 1.200.000
 2.000.000
 Kambang Selem 300.000
 ml 2, gambang, memutu 70.000
 60.000
 40.000
 66.000
 35.000
 250.000
 130.000
 nan mbok Gambungan
 di ml Salit 48.000
 20.000
 20.000
 20.000
 Ka caeat samal 300.000
 gst Ardi ka caeat samal 27.000
 caru petak + mejumman 18.000
 luy pengorae Puna 7.600.000
 Puna mejumman 50.000
 Puna mejumman 50.000
 jumlah (8) 12.304.000

KAMIS	
11/10/19	mle. Surat - mupunan
11/10/19	mle. dalam - punia
11/10/19	mle. puseh - punia
11/10/19	Tut Pruntir - punia
11/10/19	Dubague Karau - punia
11/10/19	Tut Panga - Mle 10.
11/10/19	Jau Sari Nuras Tirta de
11/10/19	Kd. dawau Sarin pedanda
11/10/19	Gst Ardika - 1 st. Kulit, ^{caas}
11/10/19	Ratu Peranda Kediri Kd dawau - Segari mejanman
11/10/19	Kd dawau - Ulaka groya gus
11/10/19	Kd dawau - Dayu biang
11/10/19	Ida Bagus Aji - ngapin ^{puspa}
11/10/19	Ida Trigus Aji - ngapin ^{SABTU}
11/10/19	Dayu made
12/10/19	Lela - punia mle Taw
12/10/19	Tama - Cah ngotem
12/10/19	Segar Santus - Gst Ar
12/10/19	Segar Sukung ngaturang pa
12/10/19	Kena bianga penanjung
12/10/19	
mejanman 50.000	
mejanman 100.000	
mejanman 10.000	
Amplop mejanman 20.000	
groya 20.000	
mejanman di groya muncan 500.000	
Aji - karangan Nutra ^{caas} samal 2.000.000	
Segari mejanman 300.000	
Aji - mejanman mejanman 500.000	
mejanman mejanman 500.000	
punia mejanman 300.000	
punia mejanman 300.000	
Kedau ngal Gumar 50.000	
Ben Banten 10.000	
deko cacar samal Nuntun 150.000	
Kelem nip Segara qualanab 250.000	
Sampal nip Segara qualanab 50.000	
jumlah (9) 5.550.000,-	

KAMIS	
12/10/19	gst Ardika - 1 st. Kulit ^{caas}
14/10/19	Punia ulum danu
14/10/19	Punia Segara danu
15/10/19	areli lengas ^{skutang} melail Wert
15/10/19	ongkos ngajek ma
15/10/19	fnost Mli Kasa ^{prokta}
16/10/19	Km deung. Rokomit 2 + 1
17/10/19	Mch Gregia 1x bek
17/10/19	Mle. Badung 5 gulup
19/10/19	Km 54514 Agri ge
20/10/19	meilihun kursi barn gst
20/10/19	Ngaturang jinal - kursi
25/10/19	ongkos, Bali gajin
28/10/19	Bayar latak jendrn.
ngal cacar samal 2.200.000	
bato, lain ketela 50.000	
batur 50.000	
batur 50.000	
ladik - lempuyang 150.000	
telaga mas tempuyang 50.000	
655.000	
Kunong.	
ker 2 + korek ngenteng yang 72.000	
B. Ulior 400.000	
Nuntun - Punia 3.750.000	
Cae 2 pus 140.000	
mendra 55.000	
+ terok gst mendra 1.000.000	
gong gede, Punia Kompor 1.300.000	
141.000	
jumlah (10) 7.150.800,-	

KAMIS

Jumlah Biaya Pengabdian, Pengorangan dan Nuntun Tanpa Nota.

Jml ①	
Jml ②	3.040.000
Jml ③	1.510.000
Jml ④	2.494.000
	11.730.000
Jml ⑤	12.152.000
Jml ⑥	2.965.000
Jml ⑦	4.785.000
Jml ⑧	12.304.000
Jml ⑨	5.550.000
Jml ⑩	7.150.000
Total Tanpa Nota	63.680.000

JUMAT

SENIN

Jumlah Biaya Pengabdian, Pengorangan dan Nuntun Berdasarkan Nota.

Nota ①	18.507.500
Nota ②	24.773.000
Nota ③	19.412.500
Nota ④	63.000.000
Total Berdasarkan Nota	125.693.000

SELASA

RABU

KAMIS

Jumlah Biaya Pengabdian, Pengorangan dan Nuntun Melalui (Bambungan)

Pengabdian	81	68.690.000
Pengorangan		34.766.000
Nuntun	14.91	21.184.000
		124.640.000
Total		124.640.000

JUMAT

Total Pengeluaran Sama Pengabdian, Pengorangan Nuntun

Warsana	189.373.000
Melayani	124.640.000
Total Biaya	314.013.000

SABTU

SENIN

Total Pemasukan dan Pengeluaran Pengabdian, Pengorangan Nuntun

① Penerimaan	195.045.500
② Pengeluaran	
- Warsana tanpa nota	63.680.000
- Warsana Berdasarkan Nota	125.693.000
- Melayani	124.640.000
Jumlah	- 118.967.500
	+ 30.000.000
	- 88.967.500

SELASA

RABU

KAMIS

Total Pemasukan dan
Pengeluaran, Pengabdian
Pengraja dan Nantun.

1) Penerimaan $195.045.500 + 30.000.000$
= $225.045.500$

2) Pengeluaran $314.013.000$
- $88.967.500$
- 6 sawe
- $14.827.916$

SABTU

SENIN

I Wlyo Darma (Tangkang)

Kekurangan $14.827.916$
196 17-07-20 $7.500.000$
 $7.327.916$

SELASA

196.04.08-20 $7.328.000$

RABU

KAMIS

Xorajo

196.14.827.916

JUMAT

SABTU

LAMPIRAN 02

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara 1

Informan : I Komang Susilasana (Ketua/Pengarep)

Tempat : Kediaman Bapak I Komang Susilasana

Hari, Tanggal : Senin, 14 Juni 2021

Pukul : 10.00

Pewawancara : Kapan pelaksanaan upacara ngaben “*nyama sanggah*” ini pak?

Informan : Tahun 2019 dek tepatnya bulan September sampai bulan oktober dari ngaben sampai nuntun itu dek, kalau tanggal pastinya *tiyang* (saya) sudah lupa

Pewawancara : Apakah ada kepanitiaan dalam pelaksanaan upacara ngaben “*nyama sanggah*” ini pak?

Informan : ada sebenarnya kepanitiaannya dek, tapi cuman dua aja yakni ketua atau pengarep dan bendahara untuk keuangannya, kepanitiaan ini sifatnya hanya struktural sementara saja nggak terlalu formal seperti ngaben masal di desa, nah *tiyang* (saya) yang dipercayai sebagai pengarep berserta paman *tiyang* (bendahara) menunjuk” orang untuk pembagian tugas agar mereka ingat tugasnya masing-masing, namanya juga acara besar, bukan pekerjaan ringan, seperti mengurus perasmanan, mengurus perlengkapan wangun-wangunan, dan banten. Penunjukan

juga tidak sembarangan, disesuaikan dengan kemampuan dan pendapat semua anggota

Pewawancara : Mengapa keluarga Pekarangan Arya Nyuh Aya tidak ikut melaksanakan upacara ngaben secara masal di desa adat kusamba pak?

Informan : Iya dek dulu ada sih ada upacara ngaben masal di desa adat tapi itu sudah lama sekali dek, dulu dulu juga kita ikut disana kalau ngaben, tapi sekarang tidak jelas dek kapan ngabennya jadi kita ngaben keluarga gini aja.

Pewawancara : Kapan ngaben masal desa adat Kusamba akan digelar?

Informan : Kurang jelas dek, dan tidak rutin. Saat itu katanya rencananya akan digelar ngaben masalnya di tahun 2020, tapi karena ada isu situasi pandemi Covid19 makanya sekarang diundur ke 2021, tapi situasi sekarang yang masih juga pandeminya ya terus diundur jadinya dek, kalau terus begitu untung lah *tiyang* sudah ngabenkan leluhur *tiyang* duluan dari pada menunggu lagi dek.

Pewawancara : Apakah ada *awig-awig* yang mengatur harus melaksanakan ngaben seperti ini pak?

Informan : untuk sekarang tidak ada *awig-awig* begitu dek dan ini baru pertama kali ngaben seperti ini, jadi ngaben ini hanya kesepakatan keluarga saja dek.

Pewawancara : Bisa di jelaskan pak perolehan dana untuk melaksanakan ngaben ini?

Informan : Nah ini kan pelaksanaan upacara ngaben ya pemasukan utamanya ya dari urunan *sawa* dek itu totalnya sampe 45 jutaan *embuh* (kurang lagi

sedikit) dari urunan awal ditambah kekurangannya di akhir dek, itu pemungutannya bebas dek bisa dicicil, *tiyang* juga nyicil bayarnya dek, karena uangnya bebas pembayarannya, jadi Pak Tut (bendahara) sama Pak Yan (Wayan Sudarta Gautama) yang mau *mokokin* (menanggung sementara) selain urunan ada juga dana punia dari karma yang lain dek disana kita juga dapet banyak sekitar 45 jutaan.

Pewawancara : Pertanggungjawaban seperti apa yang diterapkan untuk setiap pengeluaran kas upacara ngaben *nyama sanggah* ini pak?

Informan : Iya pertanggungjawaban untuk pengeluaran-pengeluaran saat ngaben ada yakni saat sangkep yang menjelaskan pemasukan-pemasukan yang didapat begitu juga dengan pengeluarannya sesuai dengan yang tercatat pada buku catatan Pak Tut (bendahara), semuanya dijelaskan secara rinci dan lisan kepada semuanya. Saat itu tidak maen-maen dek, semuanya dijelaskan, apalagi pengeluaran yang tidak ada notanya itu semuanya dirinci apa yang dibeli, kapan belinya, siapa yang beli, berapa uangnya begitu dek, diperkuat lagi dengan membenaran dari orang yang terkait dek sehingga semua percaya.

Pewawancara : Siapa saja yang ikut dalam membuat laporan pertanggungjawaban ini pak?

Informan : ada juga yang bukan panitia saat buat laporan pertanggungjawabanya dek, tapi tidak semua keluarga, cuma beberapa saja. Ya mereka membantu dalam mengingatkan barang-barang apa saja yang dibeli dan berapa-berapa harganya, inisiatif mereka bagus karena tidak semua

barang dan bahan yang dibeli ada notanya. Selain itu mereka sendiri yang bersangkutan disuruh membeli saat itu soalnya

Pewawancara : Apakah menurut bapak pentingkah transparansi keuangan dalam upacara ngaben “*nyama sanggah*” ini pak?

Informan : transparansi itu penting, menurut kami karma phala itu ada meskipun hanya Rp. 200 yang di gelapkan, tetap saja kami takut dan menganggap itu dosa besar karena ini mencakup acara yang besar juga. Maka dari itu pertanggungjawaban yang dilaksanakan pada rapat akhir sangat penting sebagai keterbukaan pengelolaan keuangan, sehingga pada saat itu kami saling jujur dan saling percaya karena kami tahu karakter kami satu sama lain



Wawancara 2

Informan : Ketut Warsana (Bendahara)

Tempat : Kediaman Bapak Ketut Warsana

Hari, Tanggal : Senin, 14 Juni 2021

Pukul : 16.00

Pewawancara : Apakah benar bapak ditunjuk sebagai bendahara dalam upacara ngaben “*nyama sanggah*” ini pak?

Informan : Iya dek *tiyang* memang dipercaya untuk menjadi bendahara karena *tiyang* sudah diketahui sebagai pegawai LPD disini ya sekeluarga mempercayakan uang untuk ngaben itu *tiyang* yang bawa

Pewawancara : Lalu siapa ketua panitianya pak?

Informan : keponakan *tiyang* dek komang susilasana namanya, dia ditunjuk sebagai ketua sekaligus pengarep karena dirumahnya tempat sanggah pokoknya. sedangkan *tiyang* ditunjuk sebagai bendahara sebagai sekretaris juga oleh dia, ya bisa dibilang bendahara saja, karena kita berkerja bersama-sama menyama beraye/

Pewawancara : Bisa dijelaskan pak terkait latar belakang bisa dicetuskan upacara ngaben keluarga “*nyama sanggah*” Arya Nyuh Aye ini pak?

Informan : Karena ada salah satu *nyama sanggah* yakni ayah dari komang susilasana yang sudah lama berpulang dan baru dikubur saja (belum diaben), bertepatan saat itu ia ketahui sudah lumayan banyak *nyama*

sanggah yang lain sudah berpulang, yakni 5 orang, lalu komang susilasana selaku ketua panitia mengusulkan melaksanakan ngaben secara keluarga *nyama sanggah* ini dari pada menunggu ngaben masal yang masih lama sedangkan ayahnya yang sudah dibeten (dikubur) terlalu lama. saat pengusulan tersebut bertepatan pada hari soma keliwon dan merupakan hari piodalan Sanggah Pokok Arya Nyuh Aye di sini, sehingga banyak keluarga yang datang lalu dikumpulkan untuk melaksanakan rapat terkait pengusulannya tersebut

Pewawancara : Apakah upacara ini termasuk upacara ngaben masal dadia pak?

Informan : bukan ngaben masal dek, kalo ngaben masal itukan ngaben adat desa biasanya kan, pokoknya ini ngaben keluarga dimana yang diabenkan adalah *nyame-nyame sanggah* Pekarangan Arya Nyuh Aye di Pasurungan. tetap sih juga system pelaksanaanya seperti ngaben masal karena menggunakan sistem gotong royong dimana *sawa* yang diabenkan lebih dari satu, begitu juga dengan keluarga duka yang ikut lebih dari satu keluarga

Pewawancara : Apakah ada rapat sebelum pelaksanaan ngaben ini pak?

Informan : pastinya ada dek, meskipun rapatnya sederhana, seluruh anggota keluarga besar antusias, kumpul dulu sebelum mulai ngaben, untuk menunjuk siapa *pengarep* dan bendahara sesuai dengan pendapat semua keluarga, lalu komang ditunjuk karena sangat antusias seperti aktif bertanya dan berpendapat, dan *tiyang* ditunjuk untuk membimbing sebagai sekretaris sekaligus bendahara dalam rapat juga langsung membahas mengenai berapa urunan yang harus dipungut

Pewawancara : Apakah bisa dijelaskan perolehan dana untuk melaksanakan ngaben ini pak?

Informan : Pertama urunannya 30 per *sawa* yang sudah ditafsir jumlah pengeluarannya oleh pengurus banten di rapat awal. namun dalam pelaksanaannya masih ada kekurangan dana, namun sementara masih bisa dibiayai oleh *tiyang* bersama Pak Wayan Sudarta Gautama. sedangkan penambahan kas dari kekurangan dana sesuai catatan akan disampaikan pada rapat akhir dan dipungut belakangan. selain urunan dapat juga dana punia dari keluarga sanggah ibu (*paibon bedauh* di Sedayu. seluruh dana kas *tiyang* catat dan pegang sendiri dek, tidak ada perantara lain atau tidak ada yang namanya penempatan dalam bank, apalagi atas rekening sendiri

Pewawancara : Bagaimana alur penggunaan dana tersebut pak?

Informan : karena uang kas *tiyang* yang bawa, maka dari itu semua pengeluaran harus lapor dan minta uangnya kepada *tiyang* dulu. Selain itu, pengeluaran dan pemasukan *tiyang* catat dalam buku catatan *tiyang* sendiri dan pengumpulan nota untuk *tiyang* sampaikan nanti pada rapat akhir

Pewawancara : Bisa dijelaskan arus kas dari keuangan upacara ngaben ini pak?

Informan : Penerima awal kan ada dari 5 *sawa* dan dana punia jadinya Rp. 180.045.500 terus ada yang mempunia lagi yang totalnya Rp. 15.000.000 sehingga menjadi total Rp. 195.045.500, terus masukin lagi pembayaran urunan *sawa* yang belum lagi satu Rp. 30.000.000 menjadi total semua yakni Rp. 225.045.000, terus pengeluaran total Rp. 314.013.000

sehingga minus lagi Rp. 88.967.500 jadinya masing-masing *sawa* menambahkan lagi Rp. 14.827.916,7

Pewawancara : Pertanggungjawaban seperti apa yang dilaksanakan untuk pengeluaran kas untuk upacara ngaben “*nyama sanggah*” ini pak?

Informan : untuk pengungkapan pemasukan dan pengeluaran termasuk penambahan dana yang masih kurang dilakukan pada saat rapat akhir secara lisan dibarengi dengan pembeberan buku catatan *tiyang* serta bukti nota-nota yang *tiyang* kumpulkan. Penyampiannya tidak terlalu formal seperti membuat laporan keuangan karena tidak harus resmi untuk seluruh anggota keluarga dan kami percaya satu sama lain

Pewawancara : Siapa saja yang ikut membuat laporan pertanggungjawaban ini pak?

Informan : pertanggungjawaban ini *tiyang* sendiri yang mencatat dek, berapa-berapa saja kita dapet kas, begitu juga berapa-berapa saja kita ngeluairin kas, semua itu *tiyang* buat hati-hati sekali dek, *tiyang* juga berjuang keras mengingat-mengingat apa saja yang di beli, selain itu, *tiyang* suruh koordinator setiap *baga* (bidang) untuk datang dan memverifikasi gitu lah, apa-apa saja keperluan *baga* mereka dan apa saja yang sudah di beli untuk itu

Pewawancara : Menurut bapak pentingkah keterbukaan keuangan dalam upacara ngaben “*nyama sanggah*” ini pak?

Informan : menurut *tiyang* dek, keterbukaan itu penting sekali, hal tersebut menunjukkan kejujuran dari kinerja kita terhadap seluruh anggota, supaya tidak adanya pemikiran menyeleweng kepada *tiyang* dek, serta mempererat hubungan antar seluruh anggota pekarangan dek

Pewawancara : Bagaimana menurut bapak terkait adanya anggapan kurangnya aksesibilitas ini pak?

Informan : Sebenarnya itu bagus, tapi saat itu memang kondisinya yang memang sibuk meskipun *tiyang* jadi bendahara, *tiyang* tidak boleh lepas tangan untuk tidak ikut *metolongan*, ikut mengkoordinasikan pekerjaan, namanya juga pekerjaan besar yang harus dilakukan bersama-sama jadi *tiyang* tidak sempat. Toh saat itu juga dengan keluarga kita percaya satu sama lain, jadi tidak terlalu formal di print out kan dan ditempelakan seperti itu, kecuali di ngaben adat dan di dadia emeng seperti itu, tapi kita untuk nyama “keluarga” kan apa yang perlu dipusingkan dari itu yang penting pemasukan dan pengeluaran sudah dijelaskan secara rinci saat *sangkep* (rapat) yang penting sudah ada penyampaiannya secara lisan, dan jika memang ada yang perlu untuk melihat rincian keuangan seperti dek, ya tinggal *tiyang* pershilakan untuk datang dan melihat catatan ini, pasti *tiyang* kasi lihat.

Pewawancara : Bisa dijelaskan pak terkait rasa kepercayaan satu sama lain tersebut?

Informan : Kami percaya satu sama lain karena dari awalpun kita yang dipilih selaku pengarep bendahara, baga banten dan lain-lain karena sudah mempunyai pengalaman terkait bidang yang kita pertanggungjawabkan sehingga itu yang dapat memberikan rasa kepercayaan meskipun kita dalam acara yang besar kita tidak terlalu formal.

Pewawancara : bisa dijelaskan pak, terkait sejarah pekarangan arya nyuh aye di pasurungan?

Informan

: Salah satu leluhur merantau dari sidayu ke lapangan gunaksa dan menetap disana, namun saat gunung agung meletus, warga di lapangan gunaksa tersebut termasuk leluhur Arya Nyuh Aye tersebut disurung (diungsikan) oleh raja kelungkung ke tempat ini sehingga nama daerah ini adalah pesurungan. Maka dari itu juga beliau menetap disini dan membuat pelinggih arya nyuh aye disini juga. Meskipun beliau menetap disini namun beliau tetap menjadi krama dadia arya nyuh aye di sidayu, singkat cerita setelah melauai garis keturunan laki-laki yang sudah mulai banyak, diangkatlah pelinggih tersebut menjadi sanggah pokok untuk *Krama* Arya Nyuh Aye yang ada di pasurungan, namun sama seperti beliau kami disini juga tetap ikut menjadi *Krama* Daida Arya Nyuh Aye di Sidayu.



Wawancara 3

Informan : Ni Wayan Milayani (Koordinator *Baga Banten*)

Tempat : Kediaman Ibuk Ni Wayan Milayani

Hari, Tanggal : Senin, 14 Juni 2021

Pukul : 13.00

Pewawancara : Apakah benar ibuk ditunjuk sebagai koordinator *baga banten* dalam pelaksanaan upacara ngaben “*nyama sanggah*” ini?

Informan : Iya *tiyang* dipercaya sebagai koordinator *baga banten* karena *tiyang* dulu pernah buat *banten-banten* seperti ini dek, jadi *tiyang* juga bisa bantu membuat *banten* apa saja yang diperlukan.

Pewawancara : Apakah ibuk tahu dari mana saja dana untuk ngaben ini?

Informan : Tahu dek, itu dari urunan *sawa* sama dana punia dek, urunan *sawa* itu urunan yang harus dibayar oleh keluarga duka, sedangkan dana punia itu sumbangan seiklasnya dari anggota keluarga lain, ada juga karma dari dadia yang ada di sidayu yang mepunia dek

Pewawancara : Bagaimna cara menentukan urunan *sawa* tersebut buk?

Informan : Iya hitung-hitung dulu harga bahan-bahan *banten*, *tiyang* sudah sering bantu-bantu membuat *bebantenan* jadi tahu lah berapa-berapa perlu untuk ngaben, setelah itu memperkirakan pengeluaran untuk konsumsi seperti mebat dan *metulungan* wangun-wangunan, untuk konsumsi dan wangun-wangunan pakai perkiraan saja dek.

Pewawancara : Bisa dijelaskan rincian penentuan urunan *sawa* itu buk?

Informan : Urunan Rp. 30.000.000 itu pertama *tiyang* tafsir dulu harga-harga banten yang diperlukan, *tiyang* tahu harga-harga banten itu karena *tiyang* pernah jadi pedagang banten-banten seperti ini dek, jadi banten untuk ngaben pertamanya sebesar Rp. 65.000.000, *banten ngeroras* Rp. 35.000.000, dan *banten nuntun* Rp. 20.000.000. jadi itu semua jadi Rp.120.000.000 di tambah lagi pengeluaran untuk *benbanten* dan *mebat* kira-kira Rp. 20.000.000, tambah lagi *wangun-wangunan ngaben* lagi Rp. 40.000.000 ditentukan dek jadi total semuanya Rp. 180.000.000 sehingga sepakat urunan per *sawa* kena Rp. 30.000.000. Tapi ingat, itu semua cuman perkiraan sementara saat itu dek, dan kita sepakat kalau dananya kurang akan ditanggung pihak *pemokok* terlebih dahulu dek, terus saat selesai semuanya baru rapat lagi dek mengenai pengeluaran-pengeluaran ngaben

Pewawancara : Bagaimana sistem pemungutan urunan *sawa* tersebut buk?

Informan : Iya bebas, ada yang sudah punya uangnya ya langsung dibayar sekali bayar gitu, kalo ada yang kurang mampu ya dicicil juga boleh kapan pun bisa bayar tidak harus saat selesai piodalan, rage sing ngitungang gati ne keto (tidak terlalu memusingkan itu)

Pewawancara : Untuk rincian banten ngabennya apa saja buk?

Informan : Untuk rician banten-banten yang diperlukan itu sudah di bimbimbing langsung dari griya sehingga rage (kami) tinggal mempersiapkan dan kebutnya saja, tapi ada juga banten yang tidak boleh dibuat sembarang orang harus orang yang sudah pandita yang membuatnya, jadi untuk

banten itu ya harus beli di griya. Banten-banten itu banyak sekali dek,
banten untuk ngaben beda, banten ngeroras beda juga, begitupun banten
pakai nuntun dek



Wawancara 4

Informan : I Wayan Darma (Keluarga Duka)

Tempat : Kediaman Ibuk I Wayan Darma

Hari, Tanggal : Senin, 14 Juni 2021

Pukul : 15.00

Pewawancara : mengapa bapak ikut ngaben keluarga “*nyama sanggah*” ini dari pada mengikuti upacara ngaben masal di desa adat?

Informan : Iya menurut *tiyang* usulan untuk ngaben seperti ini bagus dek, karena *tiyang* mau kita bareng-bareng untuk ngaben dek supaya kita semua *menyama sanggah* (keluarga) lebih dekat lagi. Para leluhur yang diabenkan juga pergi bersama-sama.

Pewawancara : Dari mana saja sumber dana untuk melaksanakan ngaben ini pak?

Informan : Setahu *tiyang* dari urunan *sawa* dek untuk yang punya *sawa* dek seperti *tiyang*, sedangkan keluarga yang lain ikut *medana punia* dek, dana *punia* itu memeang tidak ada paksaan dek, tapi yang lain juga ingin membantu jadi lumayan banyak yang berdana *punia*.

Pewawancara : Bagaiman peneanaan urunan *sawa* kepada seluruh keluarga duka pak?

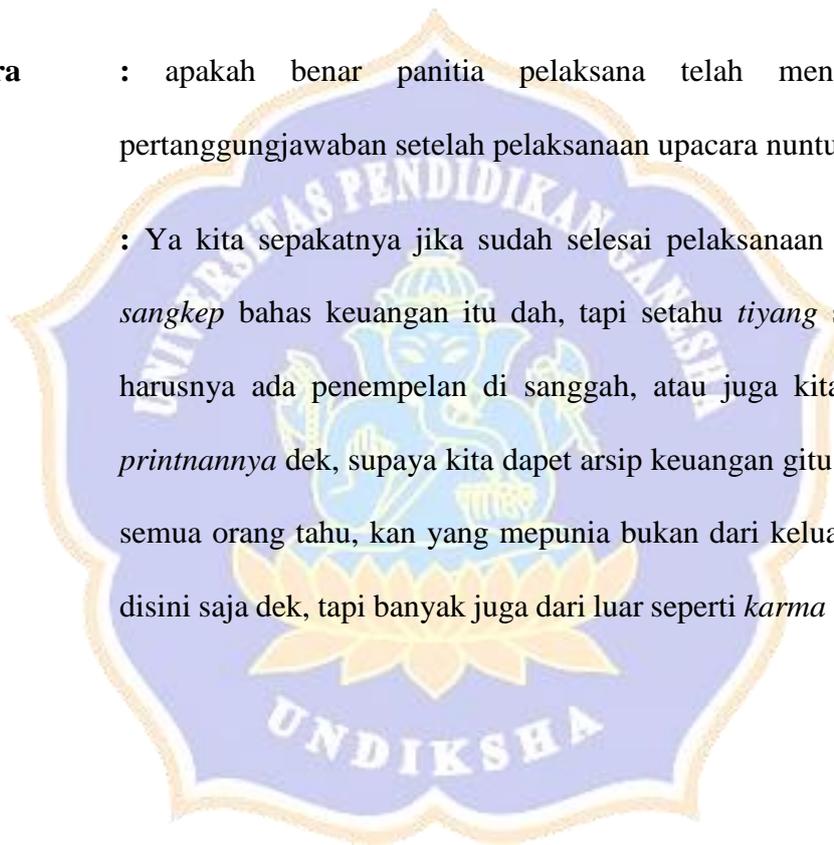
Informan : awal dikenakan Rp. 30.000.000 per *sawa*, jadi semua *sawa* kena sama Rp. 30.000.000 tidak ada yang lebih dan kurang, tapi setelah selesai ngabennya ada kekurangan sekitar Rp. 14 jutaan per *sawa* jadi semuanya kena lagi sama rata.

Pewawancara : Bagaimana pemungutan urunan *sawa* tersebut pak?

Informan : Pemungutannya bebas kapan saja kita bisa bayar tergantung kemampuan kita dek, ini menjadi keputusan bersama dek, kalau masalah jika ada kekurangan dana, saat itu akan di tanggung sementara pak yan sebagai pemokok dek, nanti kalau sudah selesai baru kita bahas berapa-berapa saja kurangnya dana lalu kita berapa lagi perlu bayar, itu yang terjadi saat itu.

Pewawancara : apakah benar panitia pelaksana telah mengadakan rapat pertanggungjawaban setelah pelaksanaan upacara nuntun?

Informan : Ya kita sepakatnya jika sudah selesai pelaksanaan ngabennya kita *sangkep* bahas keuangan itu dah, tapi setahu *tiyang* seperti di dadia harusnya ada penempelan di sanggah, atau juga kita di kasi *print-printnannya* dek, supaya kita dapet arsip keuangan gitu dek dan supaya semua orang tahu, kan yang mepunia bukan dari keluarga pekarangan disini saja dek, tapi banyak juga dari luar seperti *karma* dadia di Sidayu.



Wawancara 5

Informan : Wayan Sudarta Gautama (*Pemokok*)

Tempat : Kediaman Wayan Sudarta Gautama

Hari, Tanggal : Selasa, 15 Juni 2021

Pukul : 09.00

Pewawancara : Apakah benar bapak menjadi pihak mokok dalam pelaksanaan upacara ngaben “*nyama sanggah*” ini pak?

Informan : Iya benar, *tiyang* jadi *pemokok* saat itu

Pewawancara : Mengapa bapak mau menjadi pihak *pemokok* pak?

Informan : upacara ini sebenarnya gotong royong dimana keluarga *tiyang* ingin membantu *krama* yang lain, mereka juga keluarga *tiyang* dek. Keluarga yang lain itu adalah keluarga yang masih memiliki *sawa* untuk diaben namun masih tertunda karena faktor ekonomi, jadi ngaben keluarga diusul supaya biaya yang dikeluarkan lebih terjangkau. *Tiyang* sendiri sebetulnya tidak keberatan menjadi *pemokok* dek, ini bisa dibilang sedikit wujud bhakti *tiyang* kepada leluhur dek, Selain itu *tiyang* merasa tidak enak hati kepada mendiang keluarga yang masih tertunda upacara pengabenannya jika mereka melaksanakan upacara ngaben sendiri-sendiri

Pewawancara : Selain menjadi pihak pemokok, bagaimana partisipasi bapak dalam pelaksanaan upacara ngaben ini?

Informan : Iya *tiyang* kan bisa membantu dari pendanaan, tapi *tiyang* tidak besar kepala untuk tidak ikut *metulungan* dek, ini pekerjaan besar dek, dan tidak bisa selesai kalau menyerahkan semua pekerjaan kepada koor-koor itu saja dek, maka dari itu kita saling bergotongroyong membuat rompok, bade, penyengker, dan lain-lainnya.

Pewawancara : Apakah semua sarana prasarana upacara ngaben dibuat sendiri oleh sekeluarga?

Informan : Kalau wangun-wangunan iya dek kita sendiri membuatnya semua, dari mencari bambu, kayu, danyuh sendiri dek, begitu juga kita nyujukang bersama-sama, merakit dan menganyam juga sama-sama, banyak sekali itu dek, tapi ada juga yang di sewa dek seperti tenda, *sound system*, *baleganjur* dan banyak juga dek

Pewawancara : Apakah bapak mengetahui seluruh informasi keuangan dalam pelaksanaan upacara ngaben ini?

Informan : Iya *tiyang* tahu dek semua pemasukan ada cuman 190 jutaan dek sedangkan pengeluarannya lebih dari itu sekitar 300 jutaan, tapi semua itu *tiyang* tanggung dulu dek supaya yang lain bisa ngaben dan selesai ngabennya, urusan bayar sama *tiyang* ya belakangan aja dek

Pewawancara : Bagaimana bapak mengetahui informasi keuangan tersebut?

Informan : Iya karena *tiyang* sebagai pihak pemokok iya *tiyang* tahu itu dek, selain itu kita kan ada rapat untuk membahass hal itu tepat nya setelah selesai rangkaian upacara nuntun malemnya kita langsung rapat

Wawancara 6

Informan : I Ketut Laba (Koordinator *Baga Benbanten dan Mebatan*)

Tempat : Kediaman Bapak I Ketut Laba

Hari, Tanggal : Selasa, 15 Juni 2021

Pukul : 10.00

Pewawancara : Apakah benar bapak ditunjuk sebagai koordinator *benbanten dan mebatan*?

Informan : Iya dek benar *tiyang* dah yang ditunjuk sebagai coordinator baga ini, *tiyang* sudah biasa mengurus hal yang seperti ini, baga ini penting dek untuk mempererat kekeluargaan dimana kita bisa duduk bareng dan saling ngobrol sambil mebat

Pewawancara : Apakah semua *Benbanten* di buat sendiri pak?

Informan : Bahan-bahannya ya beli dan itu banyak sekali dek *tiyang* pun lupa itu berapa, mebat pun tidak sekali saja tapi minimal 3 kali saat *ngulapin*, *ngebet*, dan *ngaben* jadi susah memperkirakan akan berapa habisnya, itu dah susahnya meitung-meitungan “memperhitungkan” biaya mebat, rata-rata *tiyang* minta uang sama pak tut (bendahara) sampe 5 jutaan setiap akan mebat itu semua untuk beli *celeng*, *base-base*, dan lain-lain

Pewawancara : Apa yang menjadi alasan memilih upacara ini dari pada ikut ngaben secara masal di desa adat kusamba pak?

Informan : Iyaa secara keluarga itu kita bisa kumpul *ngae* (buat) banten satu, *mangkane ngalih* (maka dari itu mencari) kulit (*prati sentana*) yang sama jadi buat *pesareannya* satu. Kalu sudah satu kulit, bantennya juga satu untuk semua, jadinya jika berbanyak biayanya juga terjangkau, intinya biar sama-sama jalannya satu kulit “arya dengan arya”. Kalu ikut di ngaben masal kusamba, ribet dek, *nyari* Pura Dalemnya beda-beda, *ngulapinnya* beda-beda, selain itu administrasinya juga ribet. ngaben masalahnya juga belum jelas kapan di gelar gara-gara pandemi, untung jadinya sudah ngaben duluan dari pada menunggu ngaben masal yang belum jelas kapan karena terus diundur.

Pewawancara : Dari mana saja dana yang dikumpulkan untuk ngaben ini pak?

Informan : Dari urunan *sawa* yang jelas dek, sama ada dana punia. Semuanya disini mepunia disana dek meskipun tanpa paksaan semuanya antusias, selain mepunia semuanya juga ikut *metolongan* dek

Pewawancara : Apakah ada pertanggungjawaban dari penggunaan kas tersebut pak?

Informan : Ada dek kita pertanggungjawabkan pengeluaran-pengeluaran untuk beli apa saja yang sudah ada di catat pak tut (bendahara), lalu catatan itu kita perlihatkan dan dijelaskan oleh pak tut kepada semuanya dek saat sangkep

Pewawancara : Kapan pertanggungjawaban tersebut dilaksanakan pak?

Informan : itu pas selesai nuntun langsung sangkep (rapat) biar krama semua belum pulang jadi bisa ikut, soalnya kita saat itu mau bahas yang penting tentang pengeluaran-pengeluaran semuanya dari ngaben sampai nuntun. Ini juga kesepakatan bersama kalau setelah selesai kita harus ada

sangkep lagi, supaya kami (panitia) membeberkan pemasukan dan pengelurannya dek

Pewawancara : Bagaimana tanggapan semua keluarga terkait pertanggungjawaban tersebut?

Informan : Saat itu semuanya setuju dan percaya dek, soal kita kan keluarga semuanya kompak dan saling percaya



Wawancara 7

Informan : I Wayan Diarsa (Koordinator *Baga Wangun-Wangunan*)

Tempat : Kediaman Bapak I Wayan Diarsa

Hari, Tanggal : Selasa, 15 Juni 2021

Pukul : 11.00

Pewawancara : Mengapa bapak yang ditunjuk sebagai koordinator *baga wangun-wangunan* pak?

Informan : iya ditunjuk sama Ketut Warsana (bendahara) untuk mengurus semua perlengkapan-perengkapan ngabennya semua dek, seperti menyiapkan rompok di setra, menyediakan sound, penerangan, gong, tenda, dan yang lain-lainnya banyak itu dek. Iya kita saling bantu-bantu sama keluarga, cuman *tiyang* di tugaskan untuk memfokuskan untuk penyediaan-penyediaan tersebut.

Pewawancara : Dari mana saja pemasukan keuangan untuk melaksanakan upacara ngaben "*nyama sanggah*" ini pak?

Informan : Itu dari urunan *sawa* dek, jadi siapa saja yang punya *sawa* wajib bayar, tapi sesuai kesepakatan bersama dikasih nyicil bayar, kan sudah ada pihak pemokok gitu dek biar tidak terlalu memberatkan lah, selain itu kita keluarga yang tidak ada *sawa* juga mepunia semampu masing-masing.

Pewawancara : Bagaimana pemanfaatan dana tersebut pak?

Informan : Semua dana kan terkumpul dan Pak Tut (bendahara) yang bawa, jadi kalau baga *tiyang* perlu belanja atau sewa begitu ya *tiyang* bilang dan minta ke dia uangnya, kalau ada langsung dikasih, kalau belum di carikan dulu ke Pak Yan (*pemokok*). Setelah beli, *tiyang* setor notanya langsung ke Pak Tut (bendahara) sama kembalianya kalau ada.

Pewawancara : Bagaiman pertanggungjawaban baga bapak atas pengeluaran-pengeluaran yang diperlukan untuk wangun-wangunan dalam upacara ngaben ini?

Informan : Iya dek, kita bertanggungjawab juga terhadap pengeluaran-pengeluaran tiap *baga* dek seperti *baga tiyang* perlu beli apa saja, berapa harganya, siapa yang belikan itu semua sudah tercatat dengan benar di catatan Pak Tut dek (bendahara), cuman *baga mebat* sama *baga tiyang wangun-wangunan* digabungkan karena saat pelaksanaannya *baga* kita barengan dan pengeluarannya juga kecil-kecil tapi banyak dek, maka dari itu susah mencatatnya jika harus dipisahkan antar *baga* sama pak tutnya dek

Pewawancara : pentingkah menurut bapak pertanggungjawaban yang di terapkan ini?

Informan : Iya pertanggungjawaban ini penting, bukan disini saja tapi *tiyang* yakin ini juga harus *tiyang* pertanggungjawabkan di akhirat kepada Hayang Widhi dan leluhur dek, kalau sudah di akhirat ya gak bisa berbohong dek, semua sudah dicatat oleh Sang Suratma, kalau disini jujur, kejujuran yang *tiyang* dapat disana, jika *tiyang* bermain dalam hal ini, permainan yang juga *tiyang* dapat disana, itu namanya *Karma Pala* dek.

Pewawancara : Jadi apakah semua keluarga mengetahui keuangan ini pak?

Informan

: Iya dek semua kepala-kepala keluarga datang pas rapat pembahasan pengeluaran-pengeluaran itu dek, kita kan sepakat biar habis selesai nuntun langsung rapat, mumpung semua keluarga masih berkumpul.



Wawancara 8

Informan : I Nyoman Nuaja (Keluarga Duka)

Tempat : Kediaman Bapak I Nyoman Nuaja

Hari, Tanggal : Selasa, 15 Juni 2021

Pukul : 13.00

Pewawancara : Mengapa bapak lebih memilih upacara ngaben keluarga “*nyama sanggah*” ini dari pada ikut di ngaben masal di desa adat?

Informan : pertama kan ada yang meninggal lalu *mengkinsan ring pertiwi* (dikubur) selain itu ada kerabat yang lain meninggal dikubur juga, terus seperti itu sampai terkumpul ada 6 *sawa*, jadinya ketika ada yang mau ngaben, otomatis mengajak yang lainnya, karena kita beranggapan ngapain ngaben sendiri saja kalau ada yang lain juga senasib sehingga diusulkan ngaben ini biar kita sama-sama, beliau yang sudah meninggal juga biar sama-sama

Pewawancara : Dari mana saja sumber penerimaan kas untuk ngaben ini pak?

Informan : Iya dek, kita pakai sistem urunan *sawa*, Karena *tiyang* juga ikut mengabenkan Cugek (mendiang ibu) jadi *tiyang* ikut bayar, selain urunan *sawa* ada juga dana punia dari keluarga yang lain, saling membantu gitu dek

Pewawancara : Apakah benar ini kali pertama melaksanakan upacara ngaben seperti ini pak?

Informan : Ini pelaksanaan ngaben yang pertama kali seperti ini dek, dan tidak ada *awig-awignya*, jadi ini spontan aja dari keputusan keluarga bersama, kalau mungkin kondisinya sama seperti ini, ada beberapa keluarga yang *mengkinsan ring pertiwi* atau *ring geni* mungkin diadakan lagi, kan lambat laun pekarangan ini bisa jadi dadia, kegiatan ini bisa jadi batu loncatan seperti biaya yang tinggi mungkin kita bisa perbaiki gitu lah untuk kedepannya, tapi semoga saja kita disini panjang umur. Selain itu dengan upacara ini kita bisa lebih dekat lagi dengan keluarga, kita menyampingkan kepentingan masing-masing dan saling *metulungan*

Pewawancara : Apakah ada rapat untuk perencanaan ngaben ini pak?

Informan : Saat itu kita sangkep keluarga saja di jumah bedelod (rumah Komang Susilasana) bahas-bahas pembagian tugas, berapa aja perlunya, kapan bagusnya ngaben gitu dek, tapi saat sangkep pertama itu kita belum bisa meperkirakan berapa akan menghabiskan uang, cuman saat itu kita bisa memperhitungkan bantennya karena kita dapat bimbingan dari griya jadi diputuskan urunan saat itu sebesar Rp. 30.000.000 per *sawa* dari perkiraan banten, konsumsi dan lain-lain dek.

Pewawancara : Bagaimana sistem pemungutan urunan *sawa* tersebut pak?

Informan : Pembayaran urunan ndak harus saat sangkep atau selesai piodalan dek, tapi di bebaskan kita tidak mau memberatkan keluarga yang lain, mumpung pak yan (Wayan Sudarta Gautama) mau mokokin (menanggung sementara) biaya-biaya yang diperlukan.

Pewawancara : Apakah bapak mengetahui berapa saja pemasukan dan pengeluaran kas untuk ngaben ini pak?

Informan : Iya *tiyang* tau berapa-berapa kita dapat pemasukan dan pengeluarannya tapi *tiyang* sudah lupa berapa rincinya karena banyak belanjanya apalagi keperluan bantennya dek, banyak sekali itu

Pewawancara : Bagaimana bapak tahu informasi pemasukan dan pengeluaran tersebut pak?

Informan : Ada dek sangkep untuk bahas pengeluaran-pengeluaran itu pas baru selesai semua kegiatannya. Jadi iya pengeluaran-pengeluaran itu dibacakan dan itu sudah dijelaskan secara rinci dek, beli pisang sekian, beli banten sekian, sampe semua selesai gitu lah terus dikasi tau kekurangannya sekian jadi kita harus bayar lagi sekian gitu dek

Pewawancara : Bagaimana cara penyampaian informasi pemasukan dan pengeluaran kas itu kepada bapak?, lalu bagaimana tanggapan bapak terkait cara penyampaian informasi tersebut pak?

Informan : Iya dek sama dia (bendahara) dah yang bacakan lalu ditanyakan persetujuan karma apakah setuju segitu kita belanja untuk ngabennya, kalo *tiyang* setuju-setuju aja, kalo ditanya kepuasan ya *tiyang* puas juga, ya karena sudah dibacakan secara rinci melalui catatannya, notanya juga ada ngapain lagi? Kan *tiyang* sudah tahu sifat dia itu bagaimana, sama keluarga jugaan, gak mungkin *tiyang* gak percaya, yang penting bagi *tiyang* yakni mendiang ibuk *tiyang* sudah selesai diaben.

Pewawancara : Apakah benar dalam penyampaian pengeluaran-pengeluaran tersebut terdapat catatan tanpa nota?

Informan

: Iya dek ada yang tanpa nota seperti beli pisang di pasar ya gak ada nota, tapi yang seperti itu sudah dicatat juga sama pak tut, beli apa, berapa harganya, dan siapa yang beli.



Wawancara 9

Informan : Ni Kadek Lilik (Keluarga Duka)

Tempat : Kediaman Ibuk Ni Kadek Lilik

Hari, Tanggal : Selasa, 15 Juni 2021

Pukul : 14.00

Pewawancara : mengapa ibuk ikut ngaben keluarga “*nyama sanggah*” ini dari pada mengikuti upacara ngaben masal di desa adat?

Informan : Iya dek memang kalau dulu-dulu kita biasanya ikut ngaben masal di desa adat, tapi karena ada keluarga yang sudah lama dikubur yang sudah lebih dari 5 tahun sedangkan ngaben desa masih belum jelas kapan akan digelarnya maka dari itu kita bergegas melaksanakan ngaben, kan sampai sekarang belum ngaben-ngaben juga desa adatnya gara-gara covid ini dek.

Pewawancara : Dari mana saja pemasukan keuangan untuk ngaben ini buk?

Informan : Itu dari urunan *tiyang* dek dan yang lainnya yang punya *sawa*, selain itu kita dapat juga dana punia dari keluarga yang lain, lumayan banyak juga dari dana punia itu dek, itu menandakan bahwa kita memang antusias dan berniat tulus untuk melaksanakan ngaben ini.

Pewawancara : Bagaiman pengenaaan urunan *sawa* kepada seluruh keluarga duka pak?

Informan : Iya urunan itu kita semua diskusi untuk menentukan jumlahnya semua, bantennya berapa, benbanten dan lain-lainnya dek. *Tiyang* setuju-setuju

saja dek, Jujur *tiyang* kan kurang tahu apa saja yang di perlukan untuk ngaben jadi untung ada diskusi seperti ini, jadinya *tiyang* tahu lah apa-apa saja dan berapa untuk ngaben itu.

Pewawancara : apakah benar panitia pelaksana telah mengadakan rapat pertanggungjawaban setelah pelaksanaan upacara nuntun?

Informan : iya kita sepakat untuk setelah selesai upacaranya, kita sangkep membicarakan tentang pengeluaran-pengeluarannya dek, soalnya uang kita dia (bendahara) yang bawa, selain itu biar kita sama-sama tahu tentang keuangan kita apakah mencukupi atau tidak, jadi lewat sangkep itu jadi tahu

Pewawancara : bagaimana cara penyampaian pengeluaran-pengeluaran kas untuk melaksanakan ngaben ini buk?

Informan : Pertama kita kan di suruh kumpul dulu dan duduk melingkar dek, lalu pemasukan dan pengeluaran kas ngaben di bacakan langsung dek oleh bendahara, sekalian dengan nota-notanya ditunjukin ke kita dek

Pewawancara : Lalu bagaimana tanggapan ibuk terkait cara penyampaian pengeluaran-pengeluaran kas seperti itu?

Informan : *Tiyang* percaya-percaya dek, kita kan rapatnya tepat di dalam sanggah pokok, jadi *tiyang* pikir mereka tidak akan berani untuk berbohong dek, selain itu mereka mereka merupakan paman dan bibik *tiyang*, jadi suka duka sudah sering bersama-sama.

LAMPIRAN 03.
DOKUMENTASI











RIWAYAT HIDUP

Made Sandi Merta lahir di Singaraja pada tanggal 22 Agustus 1999. Penulis lahir dari pasangan suami Istri, Bapak Gede Widiarsa dan Ni Nyoman Murti Susikawati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan P. Sumatra, Widiyasari, Kp. Baru, Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD No. 2 Kampung Baru dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Singaraja dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMK Negeri 3 Singaraja Jurusan Listrik dan melanjutkan ke Strata 1 Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada akhir semester tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Upacara Ngaben Keluarga “*Nyama Sanggah*” Pekarangan Arya Nyuh Aya di Pasurungan Desa Kusamba, Kecamatan Dawan, Kelungkung Bali”. Selanjutnya, mulai tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha.

